

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Abdullah, 2018:1). Objek yang dilihat adalah teknik penggunaan sediaan inhaler oleh pasien PPOK di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) yang menggunakan sediaan inhaler MDI dan DPI di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu pada periode Mei 2024.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui, sehingga perhitungan sampel dapat digunakan dengan rumus estimasi proporsi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z\alpha^2(p)(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

$Z\alpha$ = Derivat baku α yang dipilih 95% maka nilai Z adalah 1,96 (dalam tabel distribusi normal).

D = Presisi derajat penyimpanan terhadap populasi yang diinginkan dipilih 10% (0,10).

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

Dengan menggunakan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,50)(1-0,50)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04$$

jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 sampel.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) yang menggunakan sediaan inhaler jenis MDI dan DPI di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.
- 2) Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) yang menggunakan sediaan inhaler jenis MDI dan DPI yang bersedia menjadi sampel di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Poliklinik Paru Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu dengan waktu penelitian dibulan Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memakai metode pengumpulan data wawancara dan obsevasi pada pasien PPOK dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Data di dikumpulkan dengan urutan pengumpulan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan wawancara kepada pasien terkait data karakteristik sosiodemografi dan karakteristik klinis pasien.
2. Peneliti meminta pasien untuk mempraktekan cara menggunakan inhaler sesuai dengan jenis inhaler yang pasien gunakan.
3. Peneliti mengobservasi pasien sambil mengisi ceklis pada lembar pengolahan data setiap langkah-langkah menggunakan inhaler yang dilakukan pasien.

Hasil observasi yang didapatkan kemudian akan diberikan sistem penelitian untuk setiap variabel observasi. Pada lembar ceklis terdapat dua jawaban yaitu “tepat” dan “tidak tepat”. Pengolahan data yang dilakukan

diberikan sistem penilaian untuk jawaban “tepat” diberikan nilai 2 dan untuk jawaban “tidak tepat” diberikan nilai 1.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Wibisono, pengolahan data dengan langkah-langkah berikut :

a. *Editing*

Peneliti pada tahap ini akan memeriksa hasil pengamatan atau observasi saat penelitian. Apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.

b. *Coding*

Peneliti akan mengklasifikasikan kategori-kategori dari data yang didapat dan dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing kategori. Hasil ukur menggunakan data ordinal diberi tingkatan angka dimana tingkatan yang lebih tinggi bernilai besar.

c. *Tabulating*

Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan, lalu dihitung dan jumlahkan dan dihitung persentasinya.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, Analisa yang dilakukan menggunakan Analisa univariate dengan tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variable penelitian (Notoatmojo dan Wibisono, 2019). Analisa univariate dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variable yang bertujuan untuk menggambarkan persentase dari tiap variabel yang diteliti, yaitu :

a. Persentasi variabel berdasarkan karakteristik sosio-demografi

$$1) \text{ Jenis Kelamin} = \frac{\sum \text{pasien berdasarkan jenis kelamin}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Usia} = \frac{\sum \text{pasien berdasarkan rentang usia}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Pendidikan} = \frac{\sum \text{pasien berdasarkan pendidikan}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

$$4) \text{ Pekerjaan} = \frac{\sum \text{pasien berdasarkan pekerjaan}}{\text{total jumlah sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase variabel berdasarkan karakteristik klinis

$$1) \text{ Lama pengobatan} = \frac{\sum \text{pasien berdasarkan lama pengobatan}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

2) Pengalaman menggunakan inhaler

$$= \frac{\sum \text{pasien berdasarkan pengalaman}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

3) Persentase penggunaan inhaler yang tepat

$$= \frac{\text{jumlah pasien yang tepat}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

4) Persentase penggunaan inhaler yang tidak tepat

$$= \frac{\text{jumlah pasien tidak tepat}}{\text{total jumlah pasien}} \times 100\%$$

5) Persentase penggunaan inhaler tipe MDI yang tepat

$$= \frac{\text{jumlah pasien MDI tepat}}{\text{total pengguna inhaler MDI}} \times 100\%$$

6) Persentase penggunaan Inhaler tipe MDI yang tidak tepat

$$= \frac{\text{jumlah pasien MDI tidak tepat}}{\text{total pengguna inhaler MDI}} \times 100\%$$

7) Persentase penggunaan tipe DPI yang tepat

$$= \frac{\text{jumlah pasien DPI tepat}}{\text{total pengguna inhaler DPI}} \times 100\%$$

8) Persentase penggunaan Inhaler tipe DPI yang tidak tepat

$$= \frac{\text{jumlah pasien DPI tidak tepat}}{\text{total pengguna inhaler DPI}} \times 100\%$$